

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Profil Grab Indonesia**

Grab adalah Perusahaan teknologi asal Malaysia yang berkantor di Singapura yang menyediakan aplikasi layanan transportasi angkutan umum meliputi kendaraan bermotor roda 2 maupun roda 4. Perusahaan Grab hanya perusahaan teknologi yang meluncurkan Aplikasi saja dan untuk kendaraannya sendiri adalah kendaraan milik mitra yang sudah bergabung di PT Grab Indonesia. Grab atau yang sebelumnya dikenal sebagai GrabTaxi adalah sebuah perusahaan yang berasal Singapura yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara di Asia Tenggara, yakni Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Indonesia, dan Filipina. Grab memiliki visi untuk merevolusi industri pertaksian di Asia Tenggara, sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan seantero Asia Tenggara.

Perkembangan Grab di Indonesia memang bertahap yang bermula pada bulan november tahun 2014. Mulai dari muncul dengan nama Grabtaxi, kemudian berganti nama hingga logo. Semua kami jalani secara bertahap. Dulu masyarakat mengenal dengan Grabtaxi, tetapi sekarang grab hadir lebih lengkap dengan beragam layanan. Grab beralasan bahwa mereka membuat beragam servis karena masyarakat merespon

transportasi daring sebagai kebutuhan. Itu sebabnya, perkembangannya begitu pesat. Grabcar dan GrabBike di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015. Kini dan ojek online menjadi bagian besar dari bisnis Grab secara keseluruhan, yang juga meliputi pemesanan taksi dan layanan kurir sehingga dengan seiring berjalannya waktu menjadikan Indonesia sebagai pasar terbesar grab berdasarkan jumlah perjalanan yang diselesaikan oleh para mitra grab. Layanan yang diberikan merupakan sebuah alternatif berkendara kepada masyarakat, berikut beberapa layanan yang diberikan grab kepada para konsumen:

a. Grab Bike

Adalah layanan transportasi online yang menggunakan sepeda motor untuk pilihan alternatif konsumen ingin menggunakan transportasi lebih cepat dan praktis.

b. Grab Car

Adalah layanan transportasi online menggunakan mobil

c. Grab Express

Adalah layanan transportasi online yang dapat dipesan untuk memudahkan konsumen dalam pengantaran barang dengan cepat dan aman

d. Grab Food

Grab ini juga menyediakan layanan pesan antar makanan yang dikenal dengan layanan transportasi online Grab-Food. Dengan layanan

tersebut bermanfaat untuk dapat memberikan kemudahan, praktis dan efisien dalam pemesanan dan pengantaran makanan.

Selain memiliki banyak layanan yang diberikan grab juga memiliki kurir atau yang disebut sebagai mitra grab yang mana pekerjaannya menjadi bagian dari grab yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan kebutuhan-kebutuhan dari setiap permintaan atau orderan yang diminta oleh para konsumen yang memesan. Seiring berjalannya waktu maka semakin banyak juga orang bergabung menjadi salah satu kemitraan grab yang tersebar diseluruh Kota dan Provinsi di Indonesia.

## 2. Manfaat Grab Indonesia

Dalam pergerakan usahanya grab memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat yang menggunakan jasa grab dari beberapa layanan yang diberikan Grab Indonesia. Berikut merupakan manfaat yang diberikan grab, yaitu:

### a. Efisien

Manfaat dari Grab berikut ini adalah keefesienan waktu yang diberikan. Disaat kebutuhan mengharuskan anda keluar rumah tapi anda tidak bisa maka anda bisa menggunakan jasa Grab ini agar membantu anda secepatnya, dengan sambil menunggu Grab menyelesaikan pekerjaannya anda juga bisa melakukan aktivitas lain dari dalam rumah.

b. Mudah

Manfaat Grab yang paling terasa di dunia yang penuh dengan kecanggihannya adalah kemudahan karena bisa dilakukan secara online di rumah atau di manapun anda berada anda tidak perlu harus repot repot untuk melakukannya di bandingkan dengan tidak dengan online atau dilakukan sendiri.

c. Praktis

Praktis untuk anda gunakan untuk mengirimkan barang ke teman lama, memesan makanan atau minuman tanpa melakukan pengantrian, ataupun untuk menjemput anda yang terkena macet di suatu jalan di kota besar.

d. Sopan

Sopan disini dalam artian mereka bisa menjadikan anda sangat istimewa karena anda adalah pelanggan mereka. Sikap sopan yang mereka tunjukkan juga merupakan keharusan yang harus mereka miliki karena sebelum mereka menjadi mitra, mereka mendapatkan pelatihan selama beberapa hari sebelum resmi menggunakan pakaian untuk menjadi mitra grab.

e. Cepat

Jika anda ingin pergi ke suatu tempat misalnya pergi kekampus dan jalanan di luar begitu macet serta ramai, jika anda menggunakan angkutan umum mungkin anda akan terjebak macet dan akan tiba terlambat di kampus maka anda dapat menggunakan jasa pelayanan dari

Grab ini untuk menjadikan anda cepat sampai di tujuan. Grab ini diperlukan untuk mengantarkan anda cepat sampai di tujuan. Jika anda ingin mengirimkan barangpun anda dapat menggunakan jasa pelayanan Grab ini agar barang anda cepat sampai ke alamat tujuan.

f. Aman

Grab juga memiliki perlindungan keamanan yang lengkap tidak hanya bagi para pengemudi tapi para penumpang juga di beri kelengkapan keamanan yang baik untuk keamanan saat berkendara. Anda juga akan diberi helm untuk melindungi kepala anda saat naik grab untuk mengantar anda ke tempat tujuan

3. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini data responden didapat melalui penyebaran kuesioner atau angket selama waktu riset dilakukan yang di sebarakan secara online dengan tujuan mitra kurir grab sebagai responden. Pada penelitian ini responden berjumlah sebanyak 40 orang dengan kriteria mitra kurir grab dari segala kalangan umur dan baik itu mitra kurir grab laki-laki maupun perempuan yang ditemui selama waktu riset. Responden berdasarkan usia :

**Tabel 4 1Karakteristik Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	18-30 Tahun	37	97%
2	31-50 Tahun	3	3%
	Total	40	100%

#### 4. Jawaban Responden Terhadap Variabel

Dari data yang didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dibagikan kepada para kurir mitra grab yang menjadi responden dalam penelitian, maka didapatkan sejumlah jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada para responden mengenai pengaruh motivasi dan kompensasi upah terhadap kinerja yang bisa dilihat pada tabel distribusi berikut:

##### a. Motivasi Kerja (X1)

**Tabel 4 2 Skor Jawaban Motivasi (X1)**

Skor Jawaban Responden												
Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	2%	0	0	3	8%	20	50%	16	40%	40	100%
2	0	0	0	0	3	8%	9	22%	28	70%	40	100%
3	0	0	2	4%	5	13%	15	38%	18	45%	40	100%
4	0	0	0	0	3	8%	14	34%	23	58%	40	100%
5	1	2%	0	0	4	10%	12	30%	23	58%	40	100%
6	0	0	0	0	3	8%	18	46%	19	48%	40	100

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil data variabel motivasi (X1) dari para responden sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item 1, jawaban terhadap pernyataan mendapat dukungan dalam melaksanakan pekerjaan dari keluarga dan teman dari jumlah 40

orang responden sebanyak 16 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab kurang setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

- 2) Item 2, jawaban terhadap pernyataan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dari jumlah 40 orang responden sebanyak 28 orang menjawab sangat setuju, 9 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju.
- 3) Item 3, jawaban terhadap pernyataan kondisi pekerjaan dilakukan aman dan nyaman dari jumlah 40 orang responden sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab kurang setuju dan 2 orang menjawab tidak setuju.
- 4) Item 4, jawaban terhadap pernyataan memiliki kemampuan bekerja yang baik dalam bidang pekerjaan dilakukan dari jumlah 40 orang responden sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju,.
- 5) Item 5, jawaban terhadap pernyataan aya bekerja di perusahaan Grab memperoleh kompensasi (penghasilan, bonus, tunjangan, dll) dari jumlah 40 orang responden sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab kurang setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.
- 6) Item 6, jawaban terhadap pernyataan senang menerima semua jenis pekerjaan dari jumlah 40 orang responden sebanyak 19 orang

menjawab sangat setuju, 18 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju.

b. Kompensasi Upah

**Tabel 4 3 Skor Jawaban Kompensasi Upah (X2)**

Skor Jawaban Responden												
Item	STS (1)		TS (2)		KS(3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	2%	1	2%	6	16%	20	50%	12	30%	40	100%
2	0	0	0	0	9	23%	15	38%	16	40%	40	100%
3	0	0	0	0	3	8%	20	50%	17	42%	40	100%
4	0	0	1	2%	4	10%	19	48%	16	40%	40	100%
5	0	0	2	4%	4	10%	20	50%	14	36%	40	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil data variabel kompensasi (X2) dari para responden sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item 1, jawaban terhadap pernyataan penghasilan yang diterima mencukupi kebutuhan sehari-hari dari jumlah 40 orang responden sebanyak 12 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab kurang setuju, 1 Orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.
- 2) Item 2, jawaban terhadap Penghasilan yang saya dapatkan perharinya stabil dari jumlah 40 orang responden sebanyak 16

orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju dan 9 orang menjawab kurang setuju.

- 3) Item 3, jawaban terhadap pernyataan Semakin bertambah jumlah mitra driver, semakin berpengaruh terhadap penghasilan yang di dapat mitra driver dari jumlah 40 orang responden sebanyak 17 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju.
- 4) Item 4, jawaban terhadap pernyataan Insentif atau bonus yang diberikan adil kepada setiap mitra driver dari jumlah 40 orang responden sebanyak 16 orang menjawab sangat setuju, 19 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab kurang setuju dan 2 orang menjawab tidak setuju.
- 5) Item 5, jawaban terhadap pernyataan Tunjangan yang diberikan sudah sesuai dengan peranan/posisi saya dari jumlah 40 orang responden sebanyak 14 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab kurang setuju dan 2 orang menjawab tidak setuju.

c. Kinerja

**Tabel 4 4 Skor Jawaban Kinerja (Y)**

Skor Jawaban Responden												
Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0	0	0	4	10%	13	32%	23	58%	40	100%
2	0	0	0	0	1	2%	15	38%	24	60%	40	100%
3	0	0	0	0	3	8%	15	38%	22	54%	40	100%
4	0	0	0	0	2	4%	11	28%	27	68%	40	100%
5	0	0	0	0	3	8%	10	25%	27	68%	40	100%

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil data variabel kinerja (Y) dari para responden sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item 1, jawaban terhadap pernyataan Saya selalu menyelesaikan pekerjaan/pesanan yang diberikan pelanggan kepada saya dari jumlah 40 orang responden sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, dan 4 orang menjawab kurang setuju.
- 2) Item 2, jawaban terhadap Saya selalu melakukan pekerjaan saya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dari jumlah 40 orang responden sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju.
- 3) Item 3, jawaban terhadap pernyataan Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ingin dicapai dari jumlah 40

orang responden sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju .

- 4) Item 4, jawaban terhadap pernyataan Saya selalu melakukan pekerjaan saya sebesar apapun hasil yang saya akan dapatkan dari jumlah 40 orang responden sebanyak 27 orang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, dan 2 orang menjawab kurang setuju.
- 5) Item 5, jawaban terhadap pernyataan Saya selalu menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dari jumlah 40 orang responden sebanyak 27 orang menjawab sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab kurang setuju.

## B. Hasil Uji Data

### 1. Uji Validitas

**Tabel 4 5 Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi	X1.1	0,708	0,312	VALID
	X1.2	0,495	0,312	VALID
	X1.3	0,790	0,312	VALID
	X1.4	0,719	0,312	VALID
	X1.5	0,711	0,312	VALID
	X1.6	0,699	0,312	VALID
Kompensasi upah kerja	X2.1	0,645	0,312	VALID
	X2.2	0,620	0,312	VALID
	X2.3	0,584	0,312	VALID
	X2.4	0,748	0,312	VALID
	X2.5	0,797	0,312	VALID
Kinerja	Y1	0,669	0,312	VALID

	Y2	0,758	0,312	VALID
	Y3	0,730	0,312	VALID
	Y4	0,643	0,312	VALID
	Y5	0,601	0,312	VALID

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS dinyatakan semua data valid. Berikut merupakan hasil dari Uji Program SPSS 22:

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4 6 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	16

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian, yang dilihat dari nilai cronbach's yang akan dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi, sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha  $> 0,6$  maka dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's alpha  $< 0,6$  maka dinyatakan tidak reliabel

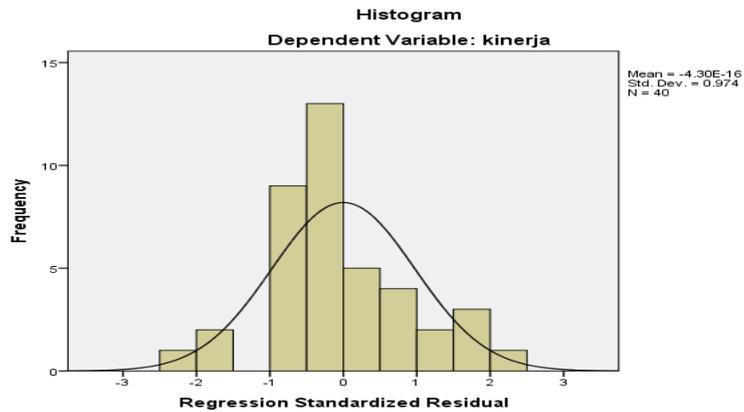
Berdasarkan tabel reliabilitas diatas, dapat dilihat bahwa pada nilai cronbach's alpha memperoleh nilai sebesar 0.022 yang mana lebih besar dari 0.6, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan yang ada di dalam setiap variabel X1, X2, X3 dan Y dinyatakan Reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

## 1) Hasil Uji Histogram

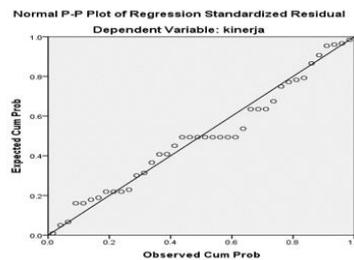
**Gambar 4 1 Uji Histogram**



Berdasarkan gambar grafik histogram diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

## 2) Hasil Uji Plot

**Gambar 4 2 Uji Plot**



Dilihat dari gambar p-plot di atas titik-titik berada pada sekitaran yang mendekati garis dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan jika data tersebut berdistribusi normal.

## 3) Hasil uji Kolmogorov smirnov

**Tabel 4 7 Uji Kolmogorov smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49563781
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.079
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov smirnov nilai asymp sig 2 tailed diperoleh sebesar 0,079 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

**Tabel 4 8 Uji Multikoleniaritas**

c. Uji

**Coefficients<sup>a</sup>**

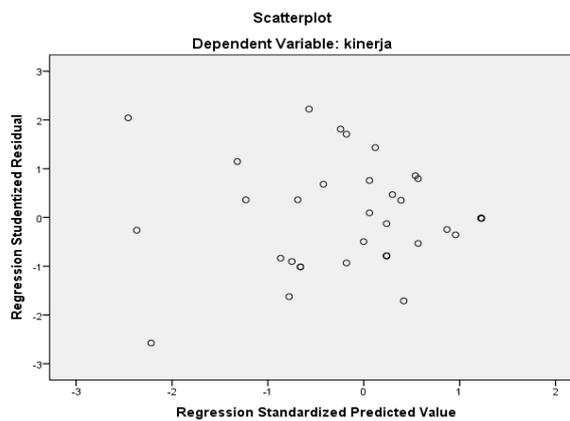
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.524	2.033		3.701	.001		
motivasi-kerja	.445	.116	.612	3.820	.000	.414	2.415
kompensasi-kerja	.166	.131	.203	1.263	.214	.414	2.415

a. Dependent Variable: kinerja

- 1) Nilai tolerance variabel X1 sebesar 0,414, nilai variabel X2 sebesar 0,414 yang mana nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF variabel X1 sebesar 2,415, nilai variabel X2 sebesar 2,415 yang mana nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 9 Uji Heteroskedastisitas**



Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, menurut grafik scatterplot diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, yang mana artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4. Uji Regresi Berganda

**Tabel 4 10 Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.524	2.033		3.701	.001		
	motivasi-kerja	.445	.116	.612	3.820	.000	.414	2.415
	kompensasi-kerja	.166	.131	.203	1.263	.214	.414	2.415

a. Dependent Variable: kinerja

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui prediksi atau peramalan suatu model yang terdapat didalamnya variabel dependen atau tidak bebas (Y) dan variabel independen atau bebas (X). Regresi berganda akan menguji lebih dari satu variabel independen (X1,X2,X3...). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda yaitu:

Keterangan :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = \text{Kinerja}$$

$$\alpha = \text{konstanta}$$

$$X_1 = \text{Motivasi}$$

$$X_2 = \text{Kompensasi Upah}$$

$$b_1 = \text{koefisien regresi dari } x_1 \text{ (Motivasi)}$$

$$b_2 = \text{koefisien regresi dari } x_2 \text{ (Kompensasi Upah)}$$

$$Y = 7.524 + 0,445 + 0,166$$

- a. Nilai konstanta sebesar 7.524 berarti jika variabel Motivasi Kerja (X1), Kompensasi Kerja (X2) tidak mengalami perubahan, maka nilai Kinerja sebesar 7,524.
  - b. Harga (X1) nilai koefisien dari variabel harga sebesar 0,445 berarti pada setiap Motivasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,445 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak berubah.
  - c. Pelayanan (X2) nilai koefisien dari variabel Kompenasi Upah sebesar 0, 166 berarti pada setiap Kompenasi Upah mengalami peningkatan sebesar 1% maka Kinerja akan meningkat sebesar 0, 166 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak berubah.
5. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (T)

Uji parsial atau sering disebut uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Untuk mengetahui hasil pengujian ini maka nilai t-hitung akan dibandingkan dengan nilai t-table, dasar pengujiann dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Pada penelitian ini untuk menentukan nilai dari t-tabel yang akan digunakan dalam penelitian, maka digunakan rumus *Degree of freedom*  $(df) = (k-1) (n-k)$ .

Keterangan :

k = Jumlah semua sampel

n = Jumlah Responden

df1 :  $(k-1) = 3- 1$

$k = 2$

df2 :  $n-k = 40 -2$

$= 38$

Maka hasil dari  $df= 38$  pada t-tabel sebesar 2,02439, kemudian akan dibandingkan dengan nilai t-hitung yang dilihat dari nilai table coefficients, setelah dilakukakannya pengujian dengan menggunakan program spss versi 22, sebagai berikut :

**Tabel 4 11 Uji Parsial (T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.524	2.033		3.701	.001
	motivasi-kerja	.445	.116	.612	3.820	.000
	kompensasi-kerja	.166	.131	.203	1.263	.214

a. Dependent Variable: kinerja

1) Motivasi Kerja (X1)

Berdasarkan uji diatas diketahui nilai t-hitung variabel Motivasi kerja (X1) sebesar 3,820 > t-tabel 2,024 atau dengan nilai

sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Motivasi kerja (X1) dengan variabel (Y).

2) Kompensasi Upah (X2)

Berdasarkan uji diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel Kompensasi kerja (X2) sebesar  $1,263 < t\text{-tabel } 2,024$  atau dengan nilai sig  $0,214 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, dapat disimpulkan jika variabel independen (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini dasar penentuan atau pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- 1) Jika  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan, sedangkan jika  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan.
- 2) Jika nilai sig  $< 0,05$  artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel berpengaruh signifikan secara simultan. Jika nilai sig  $> 0,05$  artinya  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel tidak

berpengaruh signifikan secara simultan.

**Tabel 4 12 Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.260	2	67.130	28.471	.000 <sup>b</sup>
	Residual	87.240	37	2.358		
	Total	221.500	39			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), kompensasi-kerja, motivasi-kerja

Berdasarkan Hasil Uji F pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan sebesar 0.000 kemudian membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel yang dapat diketahui bedasarkan hasil dari K=2 dan N=40 dengan taraf signifikansi 5%.

Keterangan :

$$f\text{-tabel} = (n-k-1)$$

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel

$$f = (40-2-1)$$

$$f = 37 (3,252)$$

Berdasarkan perhitungan diatas nilai  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 3,252 dan f-hitung sebesar 11,996, sehingga dapat diketahui nilai  $f_{\text{hitung}} 28,471 > f\text{-tabel} 2,883$  atau dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

## 6. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yang mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  atau koefisien determinasinya adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 artinya semakin baik karena semakin besar nilai  $R^2$  pada variabel independen, maka menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 13 Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.606	.585	1.536

a. Predictors: (Constant), kompensasi-kerja, motivasi-kerja

b. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai dari R Square sebesar 0,606 atau 60,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 61%, sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Upah Terhadap Kinerja

Berdasarkan perhitungan diatas nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,252 dan  $f_{hitung}$  sebesar 11,996, sehingga dapat diketahui nilai  $f_{hitung}$  28,471 >  $f_{tabel}$  2,883

atau dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi dan kompensasi upah memberikan pengaruh secara simultan atau memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja mitra grab.

Motivasi dan Kompensasi upah sangat berperan penting sebagai pendorong seseorang dalam melakukan pekerjaan, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mewajibkan seseorang untuk bekerja. Namun saat melakukan pekerjaan pun harus memiliki motivasi yang sangat baik agar pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal sehingga pekerjaan yang dilakukan memberikan hasil yang memuaskan dalam kinerjanya menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Selain motivasi kompensasi upah yang didapat dalam pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang dalam menyelesaikannya, kompensasi upah yang sesuai dengan apa yang dikerjakan akan memberikan semangat tersendiri terhadap diri seseorang untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin sehingga bisa mendapatkan kompensasi upah yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soeprihanto bahwa hasil dari kinerja yang seseorang lakukan baik dalam kurun waktu panjang atau pendek, maksimal atau tidak maksimalnya hasil yang didapatkan itu didasari oleh faktor diri sendiri motivasi untuk melakukan pekerjaan dan dari faktor eksternal seperti upah yang akan di dapat dari kinerja yang sudah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukandan diujikan sesuai dengan pendapat para ahli, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi

kerja dan kompensasi upah secara bersama memberikan pengaruh terhadap kinerja mitra grab Kota Banjarmasin selama melakukan kegiatan ojek online.

## 2. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, dapat diketahui nilai t-hitung variabel Motivasi kerja (X1) sebesar  $3,820 > t\text{-tabel } 2,024$  atau dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja mitra grab yang ada di Kota Banjarmasin. Jika motivasi meningkat maka kinerja akan mengalami peningkatan juga dan memberikan dorongan terhadap kinerja yang dilakukan agar lebih baik untuk para mitra grab agar lebih semangat atau lebih baik dalam kinerjanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat salah satu ahli yaitu Mitchell yang menyatakan bahwa motivasi merupakan intensitas, arah, ketekunan seseorang individu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, sebuah dengan adanya motivasi akan meningkatkan intensitas seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dan menimbulkan ketekunan terhadap apa yang dikerjakan, sehingga menimbulkan kinerja yang maksimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dengan demikian motivasi kerja yang dimiliki setiap mitra grab Kota Banjarmasin sangat berpengaruh terhadap kinerjanya dilapangan.

## 3. Pengaruh Kompensasi Upah terhadap Kinerja

Berdasarkan uji diatas diketahui nilai t-hitung variabel Kompensasi kerja (X2) sebesar  $1,263 < t\text{-tabel } 2,024$  atau dengan nilai sig  $0,214 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya kompensasi upah tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja mitra grab Kota Banjarmasin. Setiap orang yang bekerja akan menginginkan kompensasi upah yang didapatkan sesuai dari apa yang sudah dia kerjakan, atau bahkan menginginkan kompensasi atau upah yang ditinggi dari apa yang sudah dilakukan saat bekerja, namun beberapa orang yang tidak menghiraukan berapa pun kompensasi upah yang didapatkan tidak akan memengaruhi kinerja mereka saat melakukan pekerjaan.

Kompensasi upah adalah sebuah timbal balik yang didapat dari hasil kinerja yang sudah dilakukan oleh seseorang dalam pekerjaannya, namun pada suatu pekerjaan tertentu kompensasi upah yang didapat oleh seseorang tidak memengaruhi kinerja mereka dilapangan. Berapapun kompensasi upah yang mereka terima baik itu besar atau kecil yang mereka terima tidak akan membuat kinerja mereka berubah pada saat dilapangan, hal ini sama dengan apayang dirasakan oleh para mitra grab Kota Banjarmasin yang menyatakan bahwa kompensasi upah yang mereka dapat dilapangan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja mereka dilapangan saat melakukan kegiatan ojek online. Hal ni sesuai dengan tujuan dari kompensasi finansial menurut Veithzal menurutnya bahwa kompensasi atau upah merupakan hak yang harus diterima yang merupakan hasil dari tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya, sehingga berapapun kompensasi yang didapatkan

oleh seseorang tidak memengaruhi pekerjaan yang dilakukannya karena adalah sebuah tanggung jawab dan ikatan kerja sama yang harus diselesaikan . Namun jika dipengaruhi oleh hal yang lainnya diluar dari pekerjaan yang mereka lakukan barulah kompensasi upah akan memberikan pengaruh terhadap kinerja seseorang.